

NEWS RELEASE



Jakarta, 2 November, 2020

For further information please contact:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division
mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division
febriati.nadira@adaro.com

Adaro Menerapkan Efisiensi Operasional dalam Menghadapi Kondisi Pasar yang Sulit akibat Pandemi yang Berkelanjutan

Jakarta, 2 November 2020 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan pertama tahun 2020 (9M20). Penurunan permintaan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dan minat beli yang lemah di negara-negara pengimpor utama telah berdampak terhadap harga batu bara global. Di masa yang sulit ini, perusahaan terus berfokus terhadap operasi dan efisiensi biaya, serta mengimplementasikan strategi untuk memperkuat bisnis inti. Kami juga mengambil sikap waspada terhadap pengeluaran dan mengeksekusi rencana belanja modal dengan hati-hati. Meskipun disiplin terhadap suplai telah mulai dilakukan, kami perkirakan bahwa pemulihan pasar akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Meskipun dibayangi oleh tantangan ekonomi makro, kami masih dapat mempertahankan operasi yang solid. Kondisi pasar batu bara yang sulit akibat ekonomi global yang masih belum kondusif karena pandemi yang berkepanjangan terus menekan profitabilitas perusahaan. Meskipun ketidakpastian masih ada, model bisnis kami yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan efisien dalam menghadapi tantangan ini. Di sisi yang positif, kami mulai melihat beberapa tanda *rebalancing* di pasar batu bara berkat disiplin terhadap suplai. Kami tetap merasa optimis terhadap fundamental industri di jangka panjang, dan dalam menghadapi tantangan jangka pendek, kami berfokus untuk menjaga kas, memperkuat struktur permodalan dan posisi keuangan, bertahan di jalur yang sudah ada, terus mengeksekusi strategi untuk memastikan kelangsungan bisnis, dan tetap bersumbangsih terhadap pembangunan nasional.”

Iktisar kinerja 9M20:

- AE mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$676 juta, atau turun 31% dari periode yang sama tahun lalu.
- Laba inti AE untuk 9M20 turun 36% y-o-y menjadi AS\$326 juta. Belanja modal bersih untuk 9M20 tercatat AS\$133 juta.

- AE mengumpulkan arus kas bebas yang solid sebesar AS\$482 juta pada 9M20. Posisi keuangan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,29x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,07x.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	9M20	9M19	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	1.955	2.654	-26%
Beban pokok pendapatan	(1.492)	(1.855)	-20%
Laba kotor	462	799	-42%
Laba usaha	218	631	-65%
Laba inti ¹	326	513	-36%
EBITDA operasional ²	676	976	-31%
Total aset	6.471	7.241	-11%
Total liabilitas	2.582	2.712	-5%
Modal pemegang saham	3.889	4.529	-14%
Total utang berbunga	1.600	1.305	23%
Kas	1.186	1.008	18%
Utang bersih ³	264	291	-9%
Belanja modal ⁴	133	364	-63%
Arus kas bebas ⁵	482	437	10%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,00342	0,01269	-73%

Rasio Keuangan

	9M20	9M19	% Selisih
Marjin laba kotor (%)	23,7%	30,1%	-6%
Marjin usaha (%)	11,2%	23,8%	-13%
Marjin EBITDA operasional (%)	34,6%	36,8%	-2%
Utang bersih (kas) terhadap ekuitas (x)	0,07	0,06	0,01
Utang bersih (kas) terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,29	0,22	0,07
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	4,77	2,62	2,15

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya dan rugi derivatif instrumen keuangan, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan).

² EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan.

³ Kas termasuk bagian lancar dari investasi lainnya.

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan I sewa pembiayaan.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan.

Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Periode Berjalan		
	9M20	9M19	% Selisih	9M20	9M19	% Selisih
Pertambangan & perdagangan batu bara	1.824	2.438	-25%	135	246	-45%
Jasa pertambangan	94	163	-42%	(10)	79	-113%
Lainnya	36	53	-32%	80	175	-54%
Eliminasi	-	-	-	(84)	(62)	-35%
Grup Adaro	1.955	2.654	-26%	121	438	-72%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN 9M20

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pada 9M20, pendapatan usaha turun 26% *year-over-year* (y-o-y) menjadi AS\$1.955 juta karena didorong oleh penurunan Average Selling Price (ASP) dan volume penjualan, yang masing-masing turun 18% dan 9%. Pasar batu bara belum kondusif karena permintaan batu bara global masih lemah. Walaupun pasar batu bara termal *seaborne* turun secara y-o-y, berkat disiplin terhadap suplai, mulai terlihat tanda-tanda *rebalancing* pada 3Q20. Pada periode ini, produksi dan penjualan batu bara masing-masing mencapai 41,10 juta ton dan 40,76 juta ton, setara dengan penurunan 7% dan 9% y-o-y.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 20% y-o-y menjadi AS\$1.492 juta, terutama karena penurunan pada nisbah kupas serta pembayaran royalti kepada pemerintah pada 9M20. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 17% y-o-y akibat penurunan nisbah kupas maupun harga bahan bakar.

Pada 9M20, biaya bahan bakar turun 28%, karena harga bahan bakar turun secara y-o-y dan konsumsi bahan bakar turun 18% seiring menurunnya produksi dan nisbah kupas.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti kepada Pemerintah Indonesia turun 27% y-o-y menjadi AS\$207 juta, karena pendapatan dan ASP untuk 9M20 juga lebih rendah.

Beban Usaha

AE mencatat beban usaha sebesar AS\$129 juta, atau turun 23% y-o-y, terutama karena penurunan sebesar 38% pada beban penjualan dan pemasaran serta penurunan sebesar 39% pada biaya profesional secara y-o-y.

EBITDA Operasional

EBITDA operasional pada 9M20 tercatat sebesar AS\$676 juta, atau turun 31% y-o-y seiring turunnya ASP. Sementara itu, marjin EBITDA operasional tetap solid pada angka 34,6% karena AE terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya di tengah kondisi harga batu bara yang melemah. Kontribusi dari bisnis non pertambangan batu bara memberikan dukungan yang positif terhadap pendapatan di masa yang sulit ini.

AE tidak memasukkan beban non-operasional berikut dalam EBITDA operasional: rugi penurunan nilai properti pertambangan, rugi derivatif instrumen keuangan dan rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan.

Laba Inti

Laba inti pada 9M20 tercatat sebesar AS\$326 juta, atau turun 36% y-o-y karena didorong penurunan profitabilitas. Laba inti tidak memasukkan komponen akuntansi non-operasional setelah pajak, yang di antaranya terdiri dari amortisasi properti pertambangan, rugi penurunan nilai properti pertambangan, rugi derivatif instrumen keuangan, dan rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan.

Total Aset

Total aset yang mencapai AS\$6,471 juta setara dengan penurunan 11% dari periode yang sama tahun lalu. Aset lancar turun 18% menjadi AS\$1.731 juta, sementara aset non lancar turun 17% menjadi AS\$4.740 juta. AE mempertahankan saldo kas yang tinggi pada akhir 9M20 sebesar AS\$1.186 juta.

Aset Tetap

Pada akhir 9M20, aset tetap turun 8% y-o-y menjadi AS\$1.623 juta. Aset tetap meliputi 25% dari total aset.

Properti Pertambangan

Pada 9M20, properti pertambangan turun 38% y-o-y menjadi AS\$1.383 juta dari AS\$2.242 juta pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dekonsolidasi terhadap salah satu aset pertambangan batu bara yang berlokasi di Kalimantan Timur, yang dilakukan pada akhir tahun 2019, serta penurunan nilai beberapa aset pertambangan yang berkinerja kurang baik.

Total Liabilitas

Total liabilitas turun 5% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$2.582 juta. Liabilitas jangka pendek turun 10% menjadi AS\$1.142 juta, yang terutama diakibatkan oleh penurunan pajak dan utang usaha. Liabilitas jangka panjang relatif stabil secara y-o-y.

Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang

Porsi lancar dari utang jangka panjang pada 9M20 naik 7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$618 juta karena sebagian utang bank mendekati jatuh tempo.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Porsi non lancar dari utang jangka panjang pada 9M20 naik 35% y-o-y dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$982 juta karena penerbitan surat utang yang dilakukan pada bulan Oktober 2019.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Pada akhir 9M20, tingkat likuiditas AE tetap tinggi pada AS\$1.672 juta, yang terdiri dari AS\$1.186 juta kas, AS\$151 juta investasi lainnya, dan AS\$326 juta dalam bentuk komitmen fasilitas pinjaman yang belum terpakai.

Utang berbunga mencapai AS\$1.600 juta, atau naik 23% y-o-y, yang termasuk surat utang sebesar AS\$750 juta yang diterbitkan pada bulan Oktober 2019. AE menjaga posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih sebesar AS\$264 juta, rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,29x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,07x.

Ekuitas

Tingkat ekuitas pada akhir 9M20 turun 14% menjadi AS\$3.889 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang terutama diakibatkan oleh penurunan kepentingan non pengendali karena AE tidak lagi mengkonsolidasikan salah satu anak perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan Timur mulai 4Q19.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada 9M20 turun 31% menjadi AS\$600 juta terutama karena penurunan 24% pada penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas yang Digunakan pada Aktivitas Investasi

AE mencatat arus kas keluar bersih sebesar AS\$321 juta yang digunakan pada aktivitas investasi pada 9M20, atau turun 21% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 terutama karena pembelian investasi lainnya.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal bersih pada 9M20 tercatat AS\$133 juta, atau turun 63% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Belanja modal ini terutama digunakan untuk membeli dan mengganti alat berat serta pengembangan AMC. AE terus mengalokasikan modal secara strategis dan selektif di masa yang sulit ini. Pada 9M20, AE menghasilkan arus kas bebas yang solid sebesar AS\$482 juta, atau naik 10% y-o-y.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus kas keluar bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 9M20 mencapai AS\$660 juta, yang dikeluarkan untuk membayar sebagian utang bank dan dividen. AE membayar total dividen tunai sebesar AS\$250 juta pada 2020.

PT ADARO ENERGY TBK LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 3Q20

TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL

Pada kuartal ini, permintaan untuk batu bara baik metalurgi maupun termal masih tertekan oleh sulitnya pemulihan ekonomi di wilayah ini karena tingkat keparahan maupun penanggulangan pandemi Covid-19 tidak kongruen. Pengetatan pembatasan kuota impor oleh China dan perlambatan yang terjadi karena musim hujan di India mulai lebih awal mendorong pelemahan permintaan terhadap batu bara termal seaborne secara y-o-y di 3Q20. China menerapkan kuota impor di sepanjang kuartal ini walaupun terdapat arbitrase yang signifikan antara harga domestik dan harga impor. Mendekati musim dingin, masih belum tampak jelas apakah China akan melonggarkan pembatasan kuotanya yang dapat memungkinkan peningkatan batu bara impor di pasar. Impor dari Jepang dan Korea Selatan di kuartal ini juga melemah karena terbatasnya pertumbuhan permintaan listrik yang diakibatkan oleh penurunan ekonomi. Di sisi lain, permintaan dari Asia Tenggara, terutama Vietnam, menguat di bulan-bulan pertama 3Q20 sementara negara Asia Tenggara lainnya semakin mengaktifkan aktivitas ekonomi. Walaupun terjadi penurunan secara y-o-y, mulai tampak tanda-tanda *rebalancing* pada 3Q20 yang terjadi berkat pengurangan suplai.

Respon yang terjadi pada sisi pasokan pasar Pasifik pada 3Q20 terutama didorong oleh pengurangan produksi batu bara di Australia dan Indonesia. Menurut Minerba One Data (MODI) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, produksi batu bara Indonesia turun 10% y-o-y pada periode Januari-September karena penurunan permintaan domestik maupun ekspor. Pada 8M20, ekspor Australia turun 6% y-o-y dengan penurunan terbesar pada ekspor ke Jepang, Korea Selatan dan China. Menjelang akhir kuartal, Glencore menghentikan operasi di tambang batu baranya di Australia selama 2 – 3 minggu, dan bahkan memutuskan untuk memperpanjang penutupan tambang sampai libur Natal dan tahun baru yang akan datang.

Pembatasan kuota impor China berpengaruh besar dalam menentukan pergerakan harga pada 3Q20. Di awal September, ICI3 dan ICI4 menyentuh titik terendahnya yang pernah tercatat dalam setidaknya 10 tahun terakhir. Rata-rata indeks ICI3 dan ICI4 pada 3Q20 turun AS\$3,18/t dan AS\$2,81/t q-o-q, masing-masing menjadi AS\$36,51/t dan AS\$23,97/t. Namun, aktivitas pembelian mulai meningkat sebelum masa liburan Minggu Emas (Golden Week) di China dan India juga berkontribusi dalam penyerapan tonase, sehingga menopang harga pada akhir kuartal.

Seiring bumi belahan utara menyambut musim dingin dan berlanjutnya pembatasan pasokan global, aktivitas pengisian persediaan diperkirakan akan meningkat. Berita akan adanya larangan tak resmi oleh China terhadap batu bara Australia, yang dimulai di pasar batu bara metalurgi, menopang harga batu bara termal Indonesia. Namun, karena situasi masih belum jelas, tidak diketahui kapan harga akan naik. Meskipun ada volatilitas di jangka pendek, kami tetap meyakini fundamental jangka panjang pasar batu bara termal karena wilayah-wilayah seperti Asia Tenggara dan Asia Selatan terus berupaya meningkatkan sektor ketenagalistrikan dan industri.

TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI

Pasar batu bara metalurgi lebih terpengaruh oleh permintaan China pada 3Q20 dibandingkan pengurangan suplai. Dengan meredanya epidemi di China dan stimulus yang dikeluarkan

pemerintah, pembangunan infrastruktur ikut menanjak. Selain itu, PMI manufaktur China juga bergerak naik dari Juli (PMI = 51,1) sampai September (PMI = 51,5). Akibatnya, produksi baja kasar China naik 4,5% y-o-y pada periode Januari-September, dengan produksi bulanan tertinggi tercatat di bulan Agustus sampai saat ini di tahun 2020. Tingkat utilisasi tanur tiup (*blast furnace*) China mencapai titik tertinggi 95,16% pada pertengahan Agustus sebelum kemudian bertahan stabil. Pada saat produksi bajanya tinggi, para pembeli dari China masih mencari volume dari Australia untuk menopang produksi walaupun ada pengetatan larangan impor oleh China dan antrian kapal batu bara metalurgi di pelabuhan-pelabuhan. Di sisi lain, permintaan batu bara metalurgi di negara produsen baja lainnya masih lemah. Permintaan hilir di Jepang dan Korea Selatan rendah, dengan penurunan produksi baja kasar bulan Agustus 21% dan 2% y-o-y untuk masing-masing negara. Musim hujan di India pada bulan Juli dan Agustus juga menghambat aktivitas konstruksi dan produksi baja, sehingga mendorong pengurangan impor batu bara metalurgi. Namun, aktivitas pembelian di India mulai meningkat di bulan September untuk konsumsi setelah musim hujan.

Pengurangan suplai global tidak signifikan pengurangan pasokan batu bara termal. Suplai dari pasar Pasifik sedikit dihambat oleh keputusan Anglo American untuk menghentikan tambang Grosvenor (Australia) setidaknya sampai Februari 2021. Menuju akhir tahun, ada potensi yang besar bahwa La Nina di Queensland akan menghambat kegiatan produksi dan logistik dari 4Q20 sampai 1Q21.

Sama dengan yang terjadi terhadap batu bara termal, pengendalian impor China menimbulkan tekanan terhadap harga batu bara metalurgi Platts PLV dan HCC64 FOB pada 3Q20 walaupun produk-produk batu bara kokas premium Australia banyak diminati produsen kokas dan baja. Rata-rata Platts PLV FOB Australia dan HCC64 FOB Australia pada 3Q20 adalah AS\$113,62/t dan AS\$91,85/t, atau masing-masing turun AS\$5,73/t dan AS\$8,09/t. Namun, harga Platts PLV FOB Australia menguat dengan cepat dengan lonjakan sampai masa liburan Minggu Emas dengan adanya perkiraan pelepasan kuota impor di akhir tahun, atau di awal 2021. Namun, pasar seketika berubah arah ketika China secara tidak resmi melarang volume dari Australia pada minggu pertama bulan Oktober, sehingga harga FOB batu bara metalurgi Australia anjlok. Di tengah ketidakpastian seputar kebijakan impor China, fundamental pasar batu bara metalurgi di jangka panjang tetap baik dengan dukungan pertumbuhan permintaan Asia.

TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

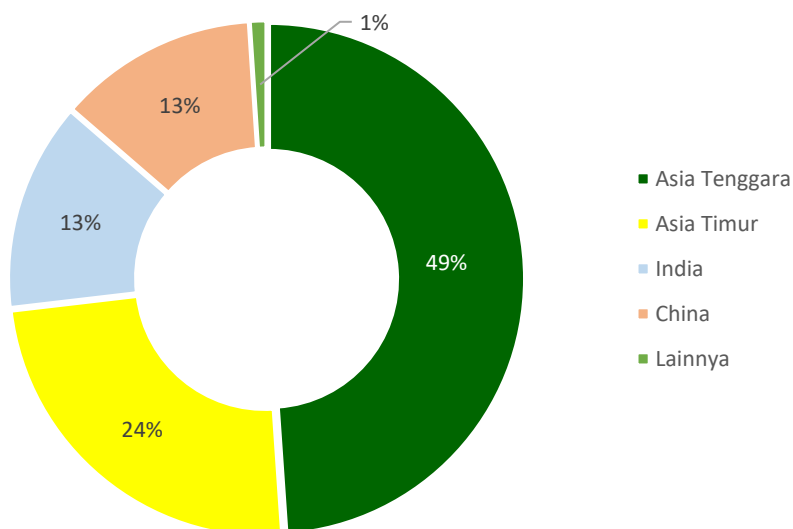
AE mencatat total produksi batu bara sebesar 41,10 juta ton pada 9M20, turun 7% year-on-year (y-o-y) dari 9M19. Sementara itu, volume penjualan batu bara pada 9M20 yang tercatat 40,76 juta ton atau setara dengan penurunan 9% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 9M20 mencapai 160,41 million bank cubic meter (Mbcm), atau turun 24% y-o-y, yang sesuai dengan panduan untuk mengurangi nisbah kupas tahun ini. Nisbah kupas AE pada 9M20 tercatat sebesar 3,90x. Karena kondisi yang belum kondusif, AE merevisi panduannya dan saat ini bermaksud mengurangi produksi hingga jatuh pada kisaran 52-54 juta ton. Kinerja produksi sampai 9M20 masih sesuai dengan revisi target produksi tahunan ini.

Pada 3Q20, AE memproduksi dan menjual batu bara masing-masing sebesar 13,81 juta ton dan 13,62 juta ton, atau masing-masing turun 12% dan 14% dari angka 3Q19. Total pengupasan

lapisan penutup pada 3Q20 tercatat 57,69 Mbcm, atau turun 30% y-o-y sehingga nisbah kupas mencapai 4,18x. Musim kemarau yang bersifat normal pada 3Q20, setelah 2Q20 yang relatif berhujan, mendukung aktivitas operasional dan memungkinkan pengupasan lapisan penutup dengan skala yang lebih tinggi pada kuartal ini.

	Unit	3Q20	2Q20	3Q20 vs. 2Q20	3Q19	3Q20 vs. 3Q19	9M20	9M19	9M20 vs. 9M19
Produksi batu bara	juta ton	13,81	12,88	7%	15,66	-12%	41,10	44,13	-7%
Volume penjualan	juta ton	13,62	12,74	7%	15,89	-14%	40,76	44,66	-9%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	57,69	53,08	9%	82,54	-30%	160,41	210,04	-24%

Portofolio penjualan AE pada 9M20 didominasi oleh produk E4700 dan E4900, berkat adanya permintaan yang solid untuk batu bara jenis-jenis ini. Pasar Asia Tenggara meliputi 48% penjualan pada 9M20, dimana Indonesia dan Malaysia meliputi porsi yang terbesar. Grafik di bawah ini menunjukkan rincian penjualan 9M20.



*Lainnya termasuk Selandia Baru, Pakistan, dan Eropa

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI memproduksi 35,57 juta ton batu bara pada 9M20, atau turun 9% y-o-y dibandingkan 9M19. Penjualan Envirocoal AI pada 9M20 mencapai 38,83 juta ton, atau turun 10% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan penutup AI pada 9M20 tercatat 147,24 Mbcm, atau turun 22% y-o-y dan

nisbah kupas untuk 9M20 adalah 4,14x, sejalan dengan rencana perusahaan untuk mengurangi nisbah kupas tahun ini demi pengendalian biaya yang lebih baik.

Pada 3Q20, total produksi batu bara dari AI tercatat 11,61 juta ton dan total penjualan batu bara mencapai 12,87 juta ton, yang keduanya setara dengan penurunan 16% dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Total volume pengupasan lapisan penutup dari ketiga tambang AI pada 3Q20 adalah 52,59 Mbcm, atau 30% lebih rendah y-o-y, sehingga nisbah kupas 3Q20 mencapai 4,53x. Musim kemarau pada 3Q20 mendukung aktivitas pengupasan lapisan penutup AI.

Balangan Coal Companies

Total produksi batu bara dari Balangan Coal Companies pada 9M20 mencapai 3,46 juta ton, atau turun 8% y-o-y dan total pengupasan lapisan penutup untuk periode ini adalah 9,56 Mbcm, setara dengan penurunan 11% y-o-y, sehingga nisbah kupas Balangan Coal Companies untuk 9M20 tercatat sebesar 2,76x. Pada 3Q20, produksi batu bara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,15 juta ton, atau turun 22% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup dari Balangan Coal Companies pada 3Q20 tercatat 3,30 Mbcm, turun 26% dari 3Q19 dan nisbah kupas untuk kuartal ini adalah 2,87.

Adaro Metcoal Companies (AMC)

Pada 9M20, produksi batu bara kokas keras AMC dari Maruwai mencapai 1,30 juta ton, yang setara dengan lonjakan 40% y-o-y. Penjualan batu bara AMC pada periode ini tercatat 1,04 juta ton, atau meningkat 27% dari 9M19. Batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai meliputi sekitar 58% dari total penjualan batu bara AMC pada 9M20. Pada 3Q20, AMC mulai menjual batu bara ke para pelanggan domestik. Selain itu, AMC juga menjual batu bara ke para pelanggan di China, Jepang dan India. AMC mencatat nisbah kupas 2,26x pada 9M20 dengan volume pengupasan lapisan penutup 2,94 Mbcm.

Produksi batu bara AMC pada 3Q20 mencapai 0,59 juta ton, naik 79% dibandingkan 3Q19, sementara volume penjualan batu bara AMC pada 3Q20 berjumlah 0,32 juta ton, atau lebih dari dua kali lipat penjualan batu baranya pada 3Q19 yang mencapai 0,14 juta ton. Pengupasan lapisan penutup pada 3Q20 berjumlah 1,41 Mbcm dan nisbah kupas untuk kuartal ini tercatat 2,39x.

Mustika Indah Permai (MIP)

Pada 9M20, produksi dan penjualan batu bara dari MIP masing-masing mencapai 0,77 juta ton dan 0,74 juta ton. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 9M20 adalah 0,68 Mbcm, sehingga nisbah kupas periode ini adalah 0,89x. Pada 3Q20, MIP memproduksi 0,46 juta ton dan menjual 0,43 juta ton batu bara. Nisbah kupas pada 3Q20 tercatat sebesar 0,85x karena pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini adalah 0,39 Mbcm.

MIP merupakan salah satu aset batu bara termal utama AE di Sumatera Selatan dan cocok untuk penambangan dengan metode terbuka (*open-cut*) dengan nisbah kupas yang relatif rendah

karena lapisan batu baranya tampak memiliki struktur, ketebalan dan kelanjutan yang konsisten di seluruh deposit batu bara. Batu bara MIP terutama dijual ke para pelanggan di Indonesia dan perusahaan terus mengembangkan pasar untuk batu bara MIP di wilayah ini supaya setelah industri pulih, produksi MIP dapat ditingkatkan.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 9M20, volume produksi batu bara di Kestrel yang dapat dijual mencapai 4,06 juta ton, atau turun 15% dari 9M19. Sementara itu, volume penjualan batu baranya mencapai 4,35 juta ton pada 9M20, atau turun 7% y-o-y. Pada 3Q20, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual tercatat 0,87 juta ton sementara volume penjualan batu bara mencapai 1,10 juta ton. Kestrel menjual batu bara kokas keras terutama ke para pelanggan di pasar Asia dan telah mendapatkan kontrak untuk sebagian besar penjualan tahun 2020. India tetap menjadi tujuan penjualan yang terbesar pada 9M20, diikuti oleh Korea Selatan dan Jepang. Adaro Energy (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 9M20, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 123,66 Mbcm, atau turun 29% y-o-y dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Volume produksi batu bara SIS pada 9M20 juga turun 15% y-o-y menjadi 31,67 juta ton. Kondisi pasar batu bara yang tidak baik mendorong para pelanggan SIS, baik dari Grup Adaro maupun pihak ketiga, untuk mengurangi volume pengupasan lapisan penutup maupun produksi batu bara. Pada 3Q20, SIS mencatat penurunan 42% pada volume pengupasan lapisan penutup secara y-o-y dibandingkan 3Q19, hingga menjadi 39,01 Mbcm. Volume produksi batu bara SIS pada 3Q20 juga turun 25% y-o-y menjadi 10,11 juta ton.

	Unit	3Q20	2Q20	3Q20 vs. 2Q20	3Q19	3Q20 vs. 3Q19	9M20	9M19	9M20 vs. 9M19
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	39,01	42,23	-8%	66,89	-42%	123,66	174,75	-29%
Produksi batu bara	juta ton	10,11	10,31	-2%	13,48	-25%	31,67	37,09	-15%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M20 turun 12% y-o-y menjadi 34,58 juta ton karena didorong oleh penurunan volume pelanggan dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Total

volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 3Q20 adalah 11,80 juta ton, turun 14% dari 3Q19. Volume batu bara dari perusahaan terafiliasi di Grup Adaro meliputi 97% dari total volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M20 dan hampir semua volume angkutan tongkang batu baranya pada 3Q20, karena MBP selalu memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro.

	Unit	3Q20	2Q20	3Q20 vs. 2Q20	3Q19	3Q20 vs. 3Q19	9M20	9M19	9M20 vs. 9M19
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	11,80	10,82	9%	13,74	-14%	34,58	39,31	-12%

ADARO POWER

Pembangkit-pembangkit listrik AE mencetak kinerja yang solid pada 9M20. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai faktor ketersediaan (*availability factor*) aktual 94,1% pada 9M20, dibandingkan target sebesar 88,1%. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) terus bertahan di alurnya yang menjanjikan, dengan mencapai faktor ketersediaan aktual 98,6% pada 9M20, dibandingkan target yang ditetapkan 82,8%. Pada akhir September 2020, perkembangan konstruksi pembangkit listrik PT Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2 x 1000 MW telah mencapai 94,3%.

Adaro Power terus mempelajari proyek-proyek energi terbarukan seperti biomassa, tenaga angin, dan panel surya untuk mendiversifikasi bauran energinya serta mendukung PLN melalui *unsolicited proposal* dan tender. Adaro Power sedang mengembangkan proyek-proyek pembangkitan listrik secara *captive* bagi unit bisnis Grup Adaro lainnya. Saat ini, Adaro Power sedang memfinalisasi kontrak EPC untuk ekspansi kapasitas panel surya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, yang direncanakan untuk ditambah dari 130 kWp menjadi 597 kWp. Untuk mengoptimalkan potensi *captive power* MSW, Adaro Power sedang berupaya untuk mengelektifikasi pompa-pompa yang digunakan oleh para kontraktor AI. Aktivitas ini sekarang memasuki batch kelima dengan target untuk mengelektifikasi 105 pompa.

ADARO WATER

Adaro Water terus meningkatkan kinerja untuk mencapai keunggulan operasional untuk fasilitas pengolahan air bersih dan pengolahan lumpur yang operasional. Proyeknya yang berlokasi di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, di bawah PT Adaro Tirta Mentaya, terus berkembang sesuai rencana konstruksi. Per akhir September 2020, konstruksi mencapai 93% dan komisioning proyek ini diperkirakan akan dilakukan pada 4Q20. Sementara itu, PT Dumai Tirta Persada (DTP) melanjutkan pengembangan fase pertama proyek, yang berjumlah 50 Ips, dan serangkaian aktivitas komisioning diperkirakan akan dimulai pada 4Q20.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 9M20, tercatat lima lost-time injuries (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro, atau stabil secara y-o-y dibandingkan 9M19. AE mencatat lost-time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,06 untuk 9M20 dan severity rate (SR) sebesar 4,38 dengan total jam kerja 83.769.392 pada periode ini. Pencapaian *zero fatality* atau tidak adanya insiden kematian pada 9M20 juga merupakan hal yang menggembirakan dan perusahaan akan terus berupaya terbaik untuk meningkatkan kinerja keselamatan melalui implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di setiap unit bisnis demi memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro serta meminimalkan kesalahan manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan yang tidak diinginkan.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Serah Terima Area Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) PT Adaro Indonesia

Sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), PT Adaro Indonesia (AI) memiliki kewajiban untuk melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai. Sejak tahun 2016, AI telah melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai di Taman Hutan Raya Sultan Adam, Kalimantan Selatan. AI telah menyerahkan sebagian area yang telah direhabilitasi di area tersebut ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Grup Adaro Memenangkan Beberapa Penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Setiap tahunnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terbaik. Dengan bangga, dapat dinyatakan bahwa di tahun yang sulit ini, perusahaan-perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan dalam naungan Grup Adaro berhasil untuk terus mencapai keunggulan operasional dan upaya mereka pun p Kementerian ESDM. PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan penghargaan yang di antaranya meliputi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Kelompok Komoditas Batu Bara, penghargaan Aditama untuk kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara, penghargaan Aditama untuk kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, dan penghargaan Aditama untuk kategori pemegang PKP2B. PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) dan PT Laskar Semesta Alam juga mendapatkan beberapa penghargaan pada acara yang diselenggarakan tanggal 29 September 2020.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,185,670	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	216,501	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	150,764	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	106,454	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	27,607	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	15,064	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		17,097	9,118	Other receivables
Instrumen keuangan derivatif	18	207	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	11,665	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>341</u>	<u>346</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,731,370</u>	<u>2,109,924</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	36,815	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,630	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	589,547	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi	34b	37,529	107,525	Loan to related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	20,720	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	4,715	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,382,919	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,622,868	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	34,077	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>32,826</u>	<u>33,604</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,739,589</u>	<u>5,107,181</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,470,959</u>	<u>7,217,105</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	210,000	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	-	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	53,360	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,591	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	114,499	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	107,732	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	55,336	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	571,941	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	11,177	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	-	1,926	Current maturity of loans from a third party
Utang lain-lain		<u>15,081</u>	<u>17,907</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,141,717</u>	<u>1,232,601</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	89,211	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	154,116	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	736,216	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang	18	-	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	232,573	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	82,087	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	<u>137,350</u>	<u>147,709</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,440,599</u>	<u>2,001,109</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,582,316</u>	<u>3,233,710</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	626	Retained earnings
Saldo laba	26	2,295,045	2,288,597	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(144,098)	(56,585)	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,647,473</u>	<u>3,730,072</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>241,170</u>	<u>253,323</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,888,643</u>	<u>3,983,395</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,470,959</u>	<u>7,217,105</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2020	2019	
Pendapatan usaha	29	1,954,520	2,654,133	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,492,231)	(1,855,435)	Cost of revenue
Laba bruto		462,289	798,698	Gross profit
Beban usaha	31	(128,900)	(167,813)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	(115,291)	43	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		218,098	630,928	Operating income
Biaya keuangan		(68,495)	(52,765)	Finance costs
Penghasilan keuangan		24,018	18,515	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(6,848)	66,860	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(51,325)	32,610	
Laba sebelum pajak penghasilan		166,773	663,538	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(46,104)	(225,982)	Income tax expense
Laba periode berjalan		120,669	437,556	Profit for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	165	11,711	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(7,323)	(453)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(80,450)	(94,529)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	(1,935)	6,986	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	871	(3,144)	Income tax relating to these items
		(88,672)	(79,429)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	48	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	-	(12)	Income tax relating to this item
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	1,006	-	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
		1,006	36	
		(87,666)	(79,393)	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		33,003	358,163	Total comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		109,379	405,995	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>11,290</u>	<u>31,561</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>120,669</u>	<u>437,556</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		21,866	326,070	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>11,137</u>	<u>32,093</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>33,003</u>	<u>358,163</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00342	0.01269	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00318	0.01181	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 1 January 2019	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	406,031	(100)	3,400	(94,198)	10,937	326,070	32,093	358,163	Total comprehensive income for the period	
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,267)	(1,267)	Acquisition of non-controlling interest (Note 27)	
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424	424	Changes in non-controlling interest due to establishment of a subsidiary (Note 27)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	94	-	-	-	-	-	-	94	-	94	Transactions with non-controlling interest	
Pencadangan saldo laba (Catatan 25)	-	-	-	4,177	(4,177)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 25)	
Dividen (Catatan 26 dan 27)	-	-	-	-	(125,065)	-	-	-	-	(125,065)	(6,036)	(131,101)	Dividends (Notes 26 and 27)	
Saldo pada 30 September 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,377,180	(21,570)	(6,227)	(62,613)	1,605	3,851,498	677,507	4,529,005	Balance as at 30 September 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income				Total
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Opening balance adjustment upon application of SFAS No. 71
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	109,379	(7,300)	(941)	(80,342)	1,070	21,866	11,137	33,003	Total comprehensive income for the period
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(100,116)	-	-	-	-	(100,116)	(22,778)	(122,894)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 30 September 2020	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,226,457	(24,614)	(5,438)	(117,910)	3,864	3,647,473	241,170	3,888,643	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,044,514	2,689,473	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,016,611)	(1,233,111)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(172,620)	(172,143)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	14,437	20,620	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(117,374)	(245,919)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(97,251)	(139,400)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2,159	7,082	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(56,107)	(56,501)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(6,099)	(6,765)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	4,729	1,897	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	599,777	865,233	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(207,104)	(26,103)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(111,639)	(281,198)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(27,755)	(50,952)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(3,203)	-	Loan given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13,649	1,672	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	26,569	97,819	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(11,816)	(8,808)	Transfer to restricted time deposits
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(100,000)	Loan given to a third party
Penerimaan biaya di muka yang berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga	-	3,000	Receipt of upfront fees related to loan to a third party
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	-	(43,844)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(321,299)	(408,414)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	40,000	63,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(368,768)	(195,081)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1,926)	(2,460)	Repayments of loans from a third party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(250,130)	(200,232)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(26,258)	(14,642)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(41,292)	(31,405)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(9,446)	-	Payments of loan-related costs
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(2,046)	(1,173)	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	424	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(659,866)	(381,569)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(381,388)	75,250	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2020	2019	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas (lanjutan)	(381,388)	75,250	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents (continued)
Kas dan setara kas pada awal periode	1,576,191	927,896	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(9,133)</u>	<u>4,790</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,185,670</u>	<u>1,007,936</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.